

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap data dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam naskah Zookarta meliputi, tindak tutur ilokusi asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur deklaratif.
2. Dari 93 jumlah total tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini, terdapat 38 data tindak tutur ilokusi direktif, 37 tindak tutur ilokusi asertif, 12 data tindak tutur ilokusi ekspresif, 4 tindak tutur ilokusi komisif, dan 2 tindak tutur ilokusi deklaratif.
3. Pada penggunaan tindak tutur ilokusi direktif, urutan fungsi tuturan yang sering muncul mencakup: memerintah (19 tuturan), menasehati (9 tuturan), menyarankan (6 tuturan), dan meminta (4 tuturan). Pada penggunaan tindak tutur ilokusi asertif, urutan fungsi tuturan yang sering muncul mencakup: memberitahu (26 tuturan), dan mengeluhkan (9 tuturan), dan menyatakan (2 tuturan). Pada penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif, urutan fungsi tuturan yang sering muncul mencakup: berterima kasih (10 tuturan), dan meminta maaf (2 tuturan). Pada penggunaan tindak tutur ilokusi komisif, fungsi tuturan yang sering muncul mencakup: berjanji (3 tuturan) dan memanjatkan doa (1 tuturan). Pada penggunaan tindak tutur

ilokusi deklaratif, urutan fungsi tuturan yang sering muncul mencakup: menentukan (2 tuturan).

4. Dari total 93 tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam naskah Zookarta, jenis tindak tutur yang paling sering ditemukan yaitu, tindak tutur ilokusi direktif. Terdapat 38 tindak tutur ilokusi direktif. Meliputi empat fungsi, memerintah (19 tuturan), menasehati (9 tuturan), menyarankan (6 tuturan), dan meminta (4 tuturan).
5. Dari total 93 tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam naskah Zookarta, jenis tindak tutur yang paling sedikit ditemukan yaitu, tindak tutur ilokusi deklarasif. Hanya terdapat satu fungsi yaitu, menentukan (2 tuturan).

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap penelitian ini dan dengan menyadari segala keterbatasan peneliti dalam proses analisis, dapat dikemukakan saran penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai tindak tutur ilokusi pada naskah drama Zookarta. Diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan topik secara lebih menarik dan mengkaji lebih dalam mengenai topik bahasan.
2. Apabila dilihat dari sisi pragmatik, masih terdapat aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain atau pihak yang berminat untuk mengadakan penelitian, diharapkan bisa mengembangkan secara lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan akan ada penelitian selanjutnya yang lebih luas, variatif dari segi objek penelitian, dan metode penelitian. Objek penelitian tidak hanya naskah drama saja, namun bisa sebuah tayangan

televisi, komik, novel, atau naskah film dan untuk lebih banyak mengembangkan kajian teori pragmatik, sehingga dapat mempermudah analisis dan hasil analisis tindak tutur dapat lebih baik, tepat, dan akurat.

